

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan hanya untuk menguji pengaruh dari variabel *fraud hexagon* dengan masing – masing proksi penilaian yang terdiri atas; Penilaian *Pressure* diproksikan oleh *external pressure*, *Opportunity* diproksikan oleh *nature of industry*, *Rationalization* diproksikan oleh *total accrual ratio*, *Capability* diproksikan oleh *changes of director*, *Arrogance* diproksikan oleh *frequency of CEO's Picture*, dan *Collusion* diproksikan oleh *political connection* terhadap *fraudulent financial reporting*. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis maka dapat disimpulkan bahwa;

1. *External pressure* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*
2. *Nature of industry* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*
3. *Total accrual ratio* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*
4. *Changes of director* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*
5. *Frequency of CEO's Picture* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*
6. *Political connection* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 66 sampel penelitian dari 22 perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa hanya terdapat 1 perusahaan yang terdeteksi *fraud* dengan menggunakan *FSCORE Model* dari 22 perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang digunakan sebagai objek penelitian.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa implikasi terhadap pihak – pihak terkait yaitu:

1. Perusahaan

Perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* pada penelitian ini diharapkan agar lebih memperhatikan *nature of industry* yang merupakan keadaan ideal perusahaan di suatu industri, karena kemungkinan kecurangan laporan keuangan dapat terjadi. Berdasarkan hasil penelitian *nature of industry – Receivable* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, hal ini dikarenakan pihak manajemen dapat memanipulasi akun dalam laporan keuangan terutama yang berkaitan dengan akun piutang, sehingga laporan keuangan dapat terlihat baik dimata investor dan perusahaan dinilai dalam kondisi yang ideal. Untuk itu perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan piutang yang dimilikinya.

2. Investor

Investor selaku penanam modal atau investasi pada suatu perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* agar lebih memperhatikan kondisi perusahaan apakah sedang berada dalam kondisi yang ideal ataupun tidak. Selain itu investor diharapkan agar lebih memperhatikan laporan keuangan terutama dalam akun piutang karena berdasarkan hasil penelitian *nature of industry – Receivable* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, karena untuk menarik perhatian investor secara umum manajemen dapat melakukan kecurangan laporan keuangan dengan cara memanipulasi akun pada laporan keuangan dan pada penelitian ini proksi yang digunakan adalah piutang.

5.4 Saran

Pada penelitian ini peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa kekurangan yang mungkin bisa menjadi perhatian untuk penelitian selanjutnya, adapun beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan memperbanyak sampel sehingga hasil penelitian bisa lebih akurat. Selain itu penelitian selanjutnya bisa memperluas sektor penelitian seperti sektor pertambangan, infrastruktur, ataupun sektor manufaktur dengan *sub-sector* selain *consumer goods*
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah proksi variabel penelitian seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Nature of Industry – Inventory*, *Changes of Auditor*, *ineffective monitoring*, *financial target*, *Personal financial needs*, *ceo duality*, dan proksi – proksi variabel lainnya selain yang digunakan pada penelitian ini

